BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Persaingan yang ketat dalam bisnis keuangan dewasa ini perlu diantisipasi dengan memperkuat modal finansial mengingat hal itu akan berdampak pada kelangsungan usaha (*going concern*) perusahaan (Kadek Darmayasa dkk., 2014). Perusahaan yang ingin tetap bertahan dan mampu memenangkan persaingan bisnis harus selalu melakukan inovasi (Kadek Darmayasa dkk., 2014). Perluasan usaha akan berdampak pada kebutuhan dana yang terus meningkat seiring dengan peningkatan aktivitas perusahaan yang akan menyulitkan perusahaan tersebut untuk memenuhinya (Kadek Darmayasa dkk., 2014). Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan tidak berarti harus bangkrut (Kadek Darmayasa dkk., 2014). Perusahaan dapat berinovasi untuk kepentingan para pihak - pihak yang terkait dengan perusahaan (Kadek Darmayasa dkk., 2014). Oleh sebab itu dibutuhkan pihak lain yang bersedia memberikan bantuan kepada perusahaan, seperti investor dan kreditor (Kadek Darmayasa dkk., 2014).

Perusahaan harus berani mengambil suatu keputusan yang tepat terkait dengan pendanaan karena dana merupakan salah satu kunci utama bagi perusahaan dalam operasional strategi agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan (Kadek Darmayasa dkk., 2014). Salah satu alternatif untuk pemenuhan dana yang dibutuhkan oleh perusahaan adalah melalui pasar modal (Kadek Darmayasa dkk., 2014).

Pasar modal adalah suatu tempat bertemunya berbagai pihak perusahaan yang akan menjual saham *(stock)* dan obligasi *(bond)*, dimana perusahaan itu memiliki tujuan bahwa nantinya dari hasil penjualan saham itu bisa dimanfaatkan untuk memperkuat dana perusahaan (Fahmi, 2009:41).

Pasar modal memiliki peran besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus, fungsi ekonomi dan fungsi keuangan (Hendy, 2008:3). Pasar modal dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena pasar modal menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana atau pihak yang akan menginvestasikan dananya (investor) dan pihak yang memerlukan dana misalnya perusahaan *(issuer)* (Hendy, 2008:3). Dengan adanya pasar modal maka pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan memperoleh imbalan atau tingkat keuntungan tertentu *(return)* sedangkan pihak perusahaan dapat memanfaatkna dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari operasi perusahaan (Hendy, 2008:3). Pasar modal dikatakan memiliki fungsi keuangan, karena pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan *(return)* bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih (Hendy, 2008:3). Surat berharga yang diperjualberlikan di pasar modal antara lain saham, obligasi, dan berbagai bentuk surat berharga lainnya (Hendy, 2008:2).

Saham adalah instrumen investasi yang sampai saat ini menjadi primadona investor yang berinvestasi di pasar modal (Taufik Hidayat, 2011:30). Perusahaan mengeluarkan saham sebagai salah satu cara untuk mendapatkan dana dari

masyarakat pemodal (Taufik Hidayat, 2011:30). Dengan memiliki saham, Investor bisa mendapatkan keuntungan yang berasal dari aktivitas perusahaan tersebut *(devidend)* maupun berasal dari harga saham itu sendiri *(capital gain)* (Taufik Hidayat, 2011:30).

Harga saham sangatlah fluktuatif dan berubah-ubah, padahal pihak investor sendiri sangat ingin harga sahamnya selalu tinggi dan tidak pernah turun (Rescyana, 2012:105). Investor harus pandai-pandai dalam menganalisis harga saham tersebut karena jika salah dalam menganalisis harga saham, maka investor akan mengalami kerugian yang jumlahnya tidak sedikit (Rescyana, 2012:105). Sebelum berinvestasi, investor hendaknya tidak hanya melihat laba bersih yang didapatkan perusahaan, tetapi juga harus melakukan analisis terhadap laporan keuangan emiten (Rescyana, 2012:105). Karena pada prakteknya, masih banyak investor yang memprediksi harga saham hanya melihat labanya saja, tanpa menganalisis laporan keuangan emiten (Rescyana, 2012:105). Padahal ada banyak faktor yang mempengaruhi harga saham (Rescyana, 2012:105). Beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu *Dividend per Share, Return On Equity* dan *Net Profit Margin* (Fakhruddin dan Hadianto, 2001: 101).

Dividend per Share (DPS) adalah imbal (keuntungan) per lembar saham yang diterima para pemegang saham/pembeli saham atau *stockholder*s (Henricus, 2010:90). *Devidend per share* merupakan rasio yang manggambarkan berapa jumlah pendapatan per lembar saham yang akan didistibusikan (Syamsuddin, 2009:67). Semakin besar tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan *devidend per share* bagi pemegang saham, maka akan memberikan

korelasi yang positif terhadap harga saham perusahaan yang berimbas pada harga saham (Syamsuddin, 2009:67).

Net Profit Margin (NPM) atau *sales margin* digunakan untuk mengukur keuntungan neto atau laba bersih per rupiah penjualan (Johar Arifin dan Achmad Sumaryono, 2007:69). Rasio ini menginterpretasikan tingkat efisiensi perusahaan, yakni sejauh mana kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya operasionalnya pada periode tertentu (Rescyana, 2012:105). Semakin besar rasio ini semakin baik karena kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan cukup tinggi serta kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biayanya cukup baik (Rescyana, 2012:105). *Net profit margin* yang tinggi dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang bagus karena dapat menghasilkan laba bersih yang besar melalui aktivitas penjualannya sehingga saham perusahaan tersebut banyak diminati investor dan akan menaikkan harga saham perusahaan tersebut (Ardin Sianipar, 2005:37).

Adapun kondisi yang terjadi di lapangan yang peneliti ambil dari media www.pasarmodal.inilah.com selasa, 30 April 2013 menurut Dwi Soetjipto sebagai Presiden Direktur PT Semen Indonesia (Persero) Tbk mengungkapkan bahwa pada tahun 2012 nilai deviden SMGR Rp 368,00 per lembar saham meningkat dari tahun sebelumnya pada tahun 2011 membagikan Rp 330,89 per lembar saham. Harga saham perusahaan ini justru menurun pada tahun 2013, saham SMGR berada pada Rp 14.150 dengan alami penurunan dari tahun sebelumnya pada tahun 2012 yang mencapai Rp 15.850.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas dapat dikatakan bahwa SMGR membagikan *dividend per share* meningkat dari tahun 2011 ke 2012 tetapi tidak diikuti dengan kenaikan harga sahamnya, malah harga sahamnya mengalami penurunan ditahun 2013.

Laporan keuangan adalah informasi yang merangkum seluruh kegiatan (aktivitas) perusahaan (Arief Sugiono dan Edy Untung, 2008:viii). Berikut ini tabel perkembangan *net profit margin* (NPM) dan harga saham beberapa perusahaan yang tergabung dalam LQ45:

Tabel 1.1
Perusahaan Yang Tergabung Dalam LQ45

No	Nama Perusahaan	Tahun	*Net Profit Margin*	Harga Saham
1	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	2008	20,67%	-
		2009	23,12%	7.550
		2010	25,33%	9.450
		2011	24,18% ↓	11.450
		2012	25,13% ↑	15.850 ↑
		2013	-	14.150 ↓
2	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2008	17,85%	-
		2009	25,97%	13.700
		2010	28,95%	15.950
		2011	25,93% ↓	17.050
		2012	27,55% ↑	22.450 ↑
		2013	-	20.000 ↓

Pada tabel diatas dapat dikatakan pada tahun 2011 PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk mengalami penurunan *net profit margin* tidak dibarengi dengan penurunan harga sahamnya.

Pada tahun 2012 seperti halnya pada berita di media www.investasi.kontan.co.id hari kamis, 01 November 2012 Ahyanizzaman selaku Direktur Keuangan SMGR menyatakan bahwa PT Semen Indonesia (Persero) Tbk *net profit margin* nya mengalami peningkatan dari 24,18% menjadi 25,13% tetapi

harga sahamnya malah menurun dari Rp 15.850 menjadi Rp 14.150, dan pada media www.kimeng.co.id pada tanggal 2 Desember 2012 Daniel Lavalle selaku Direktur Keuangan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk menyatakan bahwa INTP mengalami kenaikan *net profit margin* dari 25,93% menjadi 27,55% tetapi harga sahamnya malah menurun dari Rp 22.450 menjadi Rp 20.000.

Berbagai penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham di bursa efek telah banyak dilakukan oleh para peneliti. Penelitian tersebut antara lain: Denies Priatinah dan Prabandaru Adhe Kusuma (2010) mengatakan *Dividen per Share* pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, artinya apabila *Devidend Per Share* naik (DPS) harga saham pun akan ikut naik.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Rescyana Putri Hutami (2012), yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Artinya Apabila *Net Profit Margin* naik maka harga saham pun naik.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "***Dividend Per Share* (DPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45**."

1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

1. PT United Tractors Tbk membayarkan *dividend per share* yang meningkat dari tahun sebelumnya, tetapi harga sahamnya menurun di tahun selanjutnya.
2. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk *net profit margin*-nya meningkat dari tahun sebelumnya tetapi harga sahamnya menurun di tahun selanjutnya.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh *Dividend Per Share* (DPS) terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45?
2. Seberapa besar pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai *Dividen Per Share* (DPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1 Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Dividend Per Share* (DPS) terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45.

2 Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak yang ada hubungannya dalam pelaksanaan penelitian ini secara langsung maupun tidak langsung, adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1.4.1 Penelitian Dasar *(Basic Research)*

Menurut Uma Sekaran (2006:10), untuk kepentingan praktis atau *basic research* maka penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai:

a. Meningkatkan pemahaman terhadap masalah yang diangkat yang kerap terjadi dan mencari metode untuk memecahkannya.

1.4.2 Penelitian Terapan *(Applied Research)*

Menurut Uma Sekaran (2006:10), untuk kepentingan pengembangan keilmuan, penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

a. Menerapkan kembali hasil terdahulu untuk memecahkan masalah spesifik yang terjadi.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 periode 2008-2012, dengan memperoleh data sekunder dari media online www.idx.co.id.

1.5.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukann dijelakan dalam table di bawah ini. Berikut deskripsi mengenai jadwal penelitian :

Tabel 1.2
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Feb 2013				Mar 2013				Apr 2013				Mei 2013				Jun 2013				Jul 2013			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	**Pra Survei :** a. Persiapan Judul																								
	b. Persiapan teori																								
	c. Pengajuan Judul																								
	d. Mencari Perusahaan																								
2	**Usulan Penelitian:** a. Penulisan UP																								
	b. Bimbingan UP																								
	c. Seminar UP																								
	d. Revisi UP																								
3	Pengumpulan Data																								
4	Pengolahan Data																								
5	**Penyusunan Skripsi:** a. Bimbingan Skripsi																								
	b. Sidang Skripsi																								
	c. Revisi Skripsi																								
	d. Pengumpulan draf skripsi																								